



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Berbantuan Poster untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 3 Terara

Risa Aprilia Handayani, Yusuf, Mohan Taufiq Mashuri

Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

mohantaufiq@uinmataram.ac.id

Submitted: 28-06-2026 | Reviewed: 29-06-2026 | Accepted: 16-07-2026

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 3 Terara yang masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan media poster untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen desain *time series* pada kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar, dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji *Repeated Measures ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar pada seluruh aspek yang diamati dengan kategori aktif, serta peningkatan hasil belajar secara signifikan dari tes ke-1 hingga tes ke-4 dengan nilai $F = 89,388$ dan signifikansi $p < 0,001$. Penerapan model *Window Shopping* berbantuan poster terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: aktivitas belajar, hasil belajar, IPA, poster, *Window Shopping*

ABSTRACT

The problem in this study was the low level of student activity and learning outcomes in science subject for eighth-grade students at SMPN 3 Terara, which was still dominated by lecture methods, making students passive. The solution offered was the implementation of the cooperative learning model *Window Shopping* assisted by posters to enhance student engagement and understanding. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental time series design involving class VIII B with 36 students. Research instruments included observation sheets of learning activities and achievement tests, while data were analyzed using descriptive statistics and *Repeated Measures ANOVA*. The results indicated an increase in student activity across all observed aspects categorized as active, and a significant improvement in learning outcomes from Test 1 to Test 4 with $F = 89.388$ and $p < 0.001$. The *Window Shopping* model assisted by posters proved effective in improving student activity and learning outcomes in science learning.

Keyword: learning activity, learning outcomes, science, poster, *Window Shopping*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Mashuri, 2023). Pada abad ke-21, pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga dituntut mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan komunikasi peserta didik (Mashuri, Aina, et al., 2025; Mashuri, Sutoyo, & Azizah, 2025; Mashuri, Sutoyo, Azizah, et al., 2025; Sutoyo et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

(Mashuri et al., 2016; Maziah & Wardhani, 2019; Solehah & Mashuri, 2018). Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki pemahaman konsep yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Apriana, 2020). Sebaliknya, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sering menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta berinteraksi dengan teman sebaya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* (Apriana, 2020). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, menyusun hasil diskusi, kemudian mengamati dan bertukar informasi dengan kelompok lain melalui kegiatan "berbelanja informasi". Kegiatan tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan interaksi sosial, serta memperluas pemahaman terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media poster sebagai sarana penyajian informasi juga dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah karena informasi disajikan secara visual, ringkas, dan menarik (Zae et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA SMPN 3 Terara, diketahui bahwa pembelajaran IPA di kelas VIII masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran. Aktivitas bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat masih rendah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 dengan rata-rata nilai kelas sebesar 62,41. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Window Shopping* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Selain itu, penggunaan media juga terbukti membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperjelas penyampaian konsep pembelajaran (Mashuri, 2015; Mashuri et al., 2024; Sutoyo et al., 2025; Widyatiningtyas et al., n.d.). Namun, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster pada pembelajaran IPA di SMPN 3 Terara masih terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMPN 3 Terara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Terara yang berjumlah 111 siswa, terdiri atas kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki tingkat aktivitas belajar yang relatif rendah, hasil belajar IPA yang belum maksimal, serta belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* dalam proses pembelajaran.

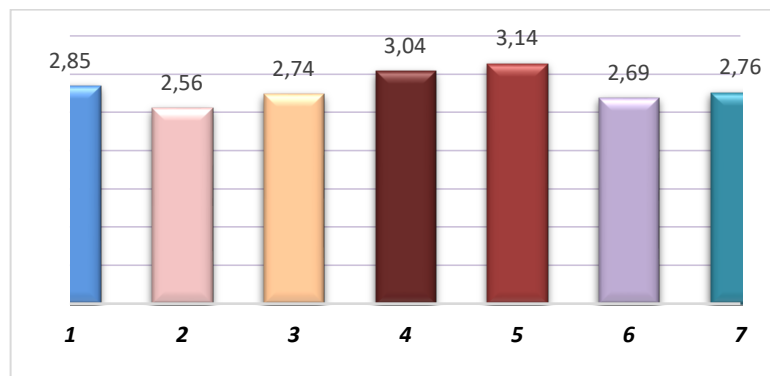
Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan menggunakan desain *time series*, yaitu memberikan perlakuan pada satu kelompok yang sama dan melakukan pengukuran hasil belajar secara berulang pada beberapa tahap setelah penerapan model pembelajaran. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar. Aktivitas belajar siswa diamati berdasarkan tujuh aspek, yaitu visual, lisan, menyimak, menulis, motorik, mental, dan emosional, sedangkan hasil belajar diukur melalui tes kognitif pada materi sistem pernapasan manusia.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan tes. Data aktivitas belajar dianalisis secara deskriptif menggunakan nilai rata-rata dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *Repeated Measures ANOVA* dengan bantuan IBM SPSS Statistics untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada empat tahap pengukuran. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster dinyatakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap aspek yang diamati. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek visual (1), lisan (2), menyimak (3), menulis (4), motorik (5), mental (6), dan emosional (7).

Diagram Rata Rata Aktivitas Belajar siswa per aspek



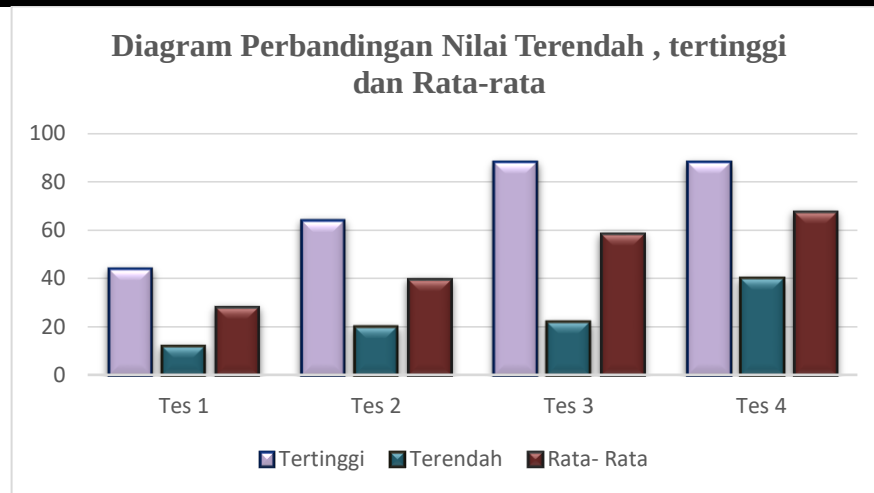
Berdasarkan hasil analisis, diagram aktivitas belajar siswa memperoleh rata-rata skor 2,83 dengan kategori aktif. Aspek motorik (5) menunjukkan skor tertinggi yakni 3,14, sedangkan aspek oral (2) memperoleh skor terendah yakni 2,56 masih berada pada kategori aktif. Selain itu, aspek visual, listening, writing, mental, dan emotional juga berada pada kategori aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran IPA.

Tabel Observasi Siswa (Persiswa)

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Aktif	13	36,11 %
2.	Aktif	23	63,89%
3.	Cukup Aktif	0	0%
4.	Kurang Aktif	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan Tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa secara individu, diperoleh bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Aktif, yaitu sebanyak 23 siswa dengan persentase 63,89% dari jumlah seluruh siswa. Selanjutnya, sebanyak 13 siswa dengan persentase 36,11% berada pada kategori Sangat Aktif, sedangkan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Cukup Aktif maupun Kurang Aktif.

Selain mengukur aktivitas belajar, peneliti juga mengevaluasi hasil belajar siswa melalui instrumen tes pilihan ganda. Tes ini diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dilihat sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah diterapkannya model pembelajaran.



Berdasarkan diagram diatas, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap pengukuran (tes ke-1 sampai tes ke-4). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain meningkatkan rata-rata hasil belajar, peningkatan nilai terendah juga mengindikasikan bahwa siswa dengan kemampuan rendah mengalami perkembangan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya pada Hasil uji *Repeated Measures ANOVA* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster. Karena asumsi *sphericity* tidak terpenuhi (Sig. < 0,05), analisis menggunakan koreksi *Greenhouse-Geisser*. Hasil analisis menunjukkan nilai $F = 89,388$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 2,83 berada pada kategori aktif. Tingginya aktivitas belajar terlihat dari keterlibatan siswa dalam mengamati materi, berdiskusi, bertanya, mencatat informasi, serta mempresentasikan hasil kerja

kelompok. Aspek motorik memperoleh skor tertinggi, sedangkan seluruh aspek aktivitas lainnya juga berada pada kategori aktif.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Window Shopping* mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) sehingga siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar tersebut didukung oleh penggunaan media poster yang mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi melalui penyajian informasi secara visual (Muktar et al., 2023; Sutoyo et al., 2025). Selain itu, kegiatan diskusi, kunjungan antarkelompok, dan presentasi dalam model *Window Shopping* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bertukar informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mampuni *et al.* yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain meningkatkan aktivitas belajar, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* berbantuan poster juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji *Repeated Measures ANOVA* menunjukkan nilai $F = 89,388$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan pada setiap tahap pengukuran. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa secara bertahap dari Tes 1 hingga Tes 4, yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sistem pernapasan manusia semakin meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena model *Window Shopping* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai kelompok, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan mempresentasikan hasil kerja sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Matsuri *et al.* yang menyatakan bahwa model *Window Shopping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Temuan ini juga didukung oleh Slavin yang menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif meningkatkan hasil belajar melalui interaksi dan kerja sama antarsiswa. Selain itu, Trianto dan Wina Sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu



meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar karena siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan poster terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penerapan model *Window Shopping* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi kelompok, pencarian informasi, serta presentasi hasil kerja yang terstruktur. Selain itu, penggunaan media poster sebagai pendukung kegiatan belajar terbukti mampu memperjelas materi, menarik perhatian, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara lebih bermakna. Dengan demikian, model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan poster tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Mataram dan SMPN 3 Terara yang telah memberikan izin serta fasilitas penelitian. Terima kasih juga ditujukan kepada para pembimbing, Prof. Dr. H. Yusuf, M.Pd. dan Dr. Mohan Taufiq Mashuri, M.Pd., atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan. Penghargaan diberikan kepada orang tua, keluarga, serta sahabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, pengolahan hasil, serta penulisan artikel ini Sehingga artikel ini bisa terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, B. N. (2020). *MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IX-B SMP NEGERI 1 WANASABA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34690>
- Mashuri, M. T. (2015). Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif teams games tournament berbasis pedagogical content knowledge terhadap motivasi belajar. *Media Sains*, 8(2), 189–198.
- Mashuri, M. T. (2023). The Impact of Implementing a Collaborative Learning Model on the Learning Independence of Prospective Science Teacher Students in Developing Educational Media. *JUPE2*, 3(2), 317–324. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v3i2.671>



- Mashuri, M. T., Aina, M., Setiawati, E., & Adnan, N. S. M. (2025). *Transforming Learning Independence in Future Science Teachers: The Powerful Impact of a Project-Based Collaborative Learning (PjBCL) Model*.
<https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/index>
- Mashuri, M. T., Sutoyo, S., & Azizah, U. (2024). Development of a creative collaborative with critical experience learning model to improve technological pedagogical and content knowledge of preservice chemistry teachers. *Nurture*, 18(3), 686–697.
- Mashuri, M. T., Sutoyo, S., & Azizah, U. (2025). Quality Education: Practicality of the 3CEL Learning Model to Improve the Tpack of Preservice Chemistry Teachers For SDGs. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2), e04189. <https://doi.org/10.47172/2965-730x.sdgreview.v5.n02.pe04189>
- Mashuri, M. T., Sutoyo, S., Azizah, U., & Aris, S. R. S. (2025). Preservice chemistry teachers' ability and self efficacy to implement technological pedagogical and content knowledge (TPACK). *AIP Conference Proceedings*, 3206(1), 070005. <https://doi.org/10.1063/5.0259599>
- Mashuri, M. T., Wardhani, R. R. A. A. K., & Solehah, G. H. (2016). Pengaruh pembelajaran snowball throwing berbasis pedagogical content knowledge terhadap kemampuan kreatif mahasiswa. *Media Sains*, 9(2), 180–188.
- Maziah, & Wardhani, R. R. A. A. K. (2019). Studi komparasi model pembelajaran talking stick dan snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada materi tata nama senyawa kelas X SMA negeri 1 alalak. *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 2, 6–10.
- Mukhtar, L., Aini, R., Mashuri, M. T., Zulfaeda, A., Siti, B., & Azmi, M. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Respon Siswa Kelas VIII MTs. Putri Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat* (Vol. 1, Number 2).
- Solehah, G. H., & Mashuri, M. T. (2018). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) berbasis islami untuk meningkatkan motivasi belajar kimia pada materi struktur atom di MA Raudhatusy Syubban Kabupaten Banjar. *Prosiding Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2018 Dengan Tema Peranan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Mendukung Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia*, 148–154.
- Sutoyo, S., Sanjaya, I. G. M., Allamin, S., Setiawan, B., Cahyono, E., Mashuri, M. T., & Aris, S. R. S. (2025). Profile of technological pedagogical and content knowledge (TPACK) abilities of chemistry teachers in senior high school. *AIP Conference Proceedings*, 3206(1), 080001. <https://doi.org/10.1063/5.0259600>
- Widyatiningtyas, R., Susanto, N., Sembiring, D., Aina, M., Asmara, A., Judijanto, L., Langi, J. P., Lokita, R. D., Dewi, P., Wartono, T., Mashuri, M. T., Silitubun, E., Fatmawan, A. R., Agus, P., & Hita, D. (n.d.). *The Impact of Virtual Reality Technology on Developing Critical Thinking Skills in University Students*.
- Zae, M. F., Dinatha, N. M., & Moza, M. A. (2024). PENGGUNAAN POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI SMP. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan (JCMP)*, 2(4). <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcmp/index>